

Nama : Riani Suniar

Npm : 2213031042

CASE STUDY Pertemuan 6

- Aktor Sosial Utama dan Perannya:
 - Petani lokal adalah pengadopsi utama teknologi. Mereka kadang menolak karena alasan budaya, kesulitan dalam operasional, dan kecocokan dengan kondisi lokal.
 - Pemerintah membuat kebijakan dan memfasilitasi penyebaran teknologi agritech.
 - Startup agritech dan penyedia teknologi mengembangkan solusi baru dan menyediakan teknologi pertanian.
 - Tokoh masyarakat dan pemimpin komunitas sangat penting dalam membangun kepercayaan terhadap teknologi baru.
 - aktor ini mempengaruhi pembentukan pandangan sosial tentang teknologi melalui interaksi dan penafsiran makna teknologi. Mereka juga menyesuaikan praktik lokal sesuai kebutuhan.
- Interpretative Flexibility dalam SCP:
 - Penggunaan teknologi agritech tidak sama di semua pihak. Petani menafsirkan teknologi berbeda-beda. Ada yang menganggap teknologi sebagai inovasi yang membantu. Ada juga yang melihatnya sebagai ancaman terhadap tradisi dan merasa sulit menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa makna teknologi bisa berbeda tergantung konteks sosial dan budaya di lokal.
- pengaruh Kekuasaan Sosial dan Budaya Lokal:
 - Norma budaya, kebiasaan tradisional, dan struktur komunitas berpengaruh besar terhadap keberhasilan adopsi teknologi. Jika teknologi tidak sesuai norma, orang akan menolaknya. Penting untuk melibatkan tokoh masyarakat dan menyesuaikan teknologi dengan kearifan lokal untuk mengatasi hambatan ini.
- Rekomendasi Strategi Implementasi Agritech:
 - Libatkan petani dan tokoh masyarakat sejak awal pengembangan dan sosialisasi teknologi.
 - Sesuaikan teknologi dengan kondisi dan budaya lokal.
 - Berikan pelatihan secara praktis dan berkelanjutan agar petani merasa mampu mengoperasikan teknologi.

- Gunakan pendekatan partisipatif dan fasilitasi komunikasi antara semua pihak supaya mereka merasa memiliki dan menerima teknologi lebih baik.

Strategi ini mengikuti prinsip *Structure-Conduct-Performance* (SCP) dan memperhatikan interpretasi serta kekuasaan sosial. Tujuannya agar teknologi dapat digunakan dan diterima secara efektif oleh komunitas petani di Indonesia.